

DOI: <https://doi.org/10.37850/cendekia>.
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>.

PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATEMATIKA MATERI LINGKARAN MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI FILMORA

Endang Rijati, S.Pd

¹SMP Negeri 1 Lamongan

Pos-el : rjatiendang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran jarak jauh matematika materi lingkaran peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Lamongan melalui media video pembelajaran berbasis aplikasi filmora. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Lamongan yang berjumlah 32 peserta didik. Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran matematika materi lingkaran. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan tes dengan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan soal evaluasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis aplikasi filmora dapat meningkatkan hasil pembelajaran jarak jauh peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Lamongan pada materi lingkaran tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai tes dari masing-masing siklus yang mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar 49% pada siklus I dengan rata-rata nilai 71,01 dengan kategori cukup baik dan pada siklus II meningkat menjadi 91% dengan rata-rata nilai 90,23 dengan kategori baik.

Kata kunci: *Lingkaran, Video pembelajaran.*

Abstract

This study aims to improve the results of distance learning mathematics circle material for students in class VIII A SMP Negeri 1 Lamongan through learning video media based on the Filmora application. The subjects in this study were students of class VIII A SMP Negeri 1 Lamongan, totaling 32 students. The object of this research is mathematics subject matter in circle. Data collection methods used in this study were observation and tests with research instruments, namely observation sheets and evaluation questions. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative data analysis and quantitative descriptive. The results showed that using video learning media based on the Filmora application can improve the distance learning outcomes of class VIII A students of SMP Negeri 1 Lamongan in the algebraic form material for the 2020/2021 school year. This is evidenced by the increase in test scores from each cycle. This increase was marked by an increase in learning completeness 49% in the first cycle with an average value of 71.01 in the good enough category and in the second cycle it increased to 91% with an average value of 90.23 in the good category.

Keywords: *Circle, instructional videos.*

PENDAHULUAN

Per tanggal 17 April 2020, diperkirakan 91,3% atau sekitar 1,5 miliar peserta didik di seluruh dunia tidak dapat bersekolah karena munculnya pandemi Covid-19 (UNESCO, 2020). Dalam jumlah tersebut termasuk di dalamnya kurang lebih 45 juta peserta didik di Indonesia atau sekitar 3% dari jumlah populasi peserta didik yang terkena dampak secara global (Badan Pusat Statistik, 2020). Meluasnya penyebaran Covid-19 telah memaksa pemerintah untuk menutup sekolah-sekolah dan mendorong pembelajaran jarak jauh di rumah. Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka langsung.

Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) tidak mudah dilakukan, sangat berbeda jauh dengan pembelajaran tatap muka. Perbedaan yang paling mendasar yaitu peserta didik tidak bisa melakukan interaksi langsung dengan guru (Teguh, 2015). Sehingga komunikasi yang terjalin sangatlah terbatas. Keterbatasan komunikasi ini menyebabkan terjadinya keterbatasan dalam menangkap informasi yang diberikan oleh guru. Memang pembelajaran jarak jauh seyogyanya menitikberatkan pada kemandirian peserta didik (Diana dkk, 2020). Kemandirian inilah yang harus dipupuk dalam proses pembelajaran di masa Covid-19 ini. Tentunya proses pembelajaran ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya peserta didik akan lebih fleksibel dalam proses belajar, lokasi pembelajaran pun bisa dikondisikan tergantung pada keadaan dan kondisi saat itu. Namun kelemahannya peserta didik tidak dapat interaksi langsung dengan guru maupun peserta didik lainnya secara nyata, sehingga mempengaruhi emosional peserta didik itu sendiri. Tidak hanya itu saja, peserta didik harus bergantung dengan jaringan internet jika pembelajaran jarak jauh dilakukan berbasis dalam jaringan internet (daring) (Nazerly, 2020), disadari atau tidak Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tersebut amat mempengaruhi hasil belajar peserta didik termasuk mata pelajaran matematika.

Matematika adalah pengetahuan terstruktur, di mana sifat dan teori dibuat secara deduktif berdasarkan unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak didefinisikan dan berdasarkan aksioma, sifat, atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya, matematika juga merupakan simbol tentang berbagai gagasan dengan menggunakan istilah-istilah yang di definisikan secara cermat, jelas, dan akurat (Runtukahu & Kandau, 2014). Matematika merupakan ilmu universal yang berperan sangat penting dalam berbagai disiplin ilmu, dan mampu mengembangkan daya pikir manusia, Besarnya peranan tersebut menjadikan matematika sebagai mata pelajaran wajib di sekolah Dasar, Menengah maupun Kejuruan dan perlunya penguasaan konsep yang kuat sejak dini, serta dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan bekerja sama secara efektif dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, memanfaatkan informasi dan kompetitif (Sukiyanto, 2018).

Pentingnya mempelajari matematika tidak membuat peserta didik serta merta bersemangat mempelajari matematika, dikarenakan pelajaran matematika menjadi pelajaran yang dianggap sulit bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sundayana (2013), bahwa masih banyak peserta didik yang merasa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan bahkan menakutkan dikarenakan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika. Kesulitan matematika juga terlihat dari hasil observasi di kelas VIII A SMP Negeri 1 Lamongan. Banyak peserta didik mengeluhkan pelajaran matematika itu sulit, salah satunya materi lingkaran, apalagi selama dengan diterapkannya PJJ ini membuat peserta didik tidak leluasa belajar bersama pendidik, begitu pula pendidik tidak leluasa untuk menyampaikan materi dengan rinci karena berbagai keterbatasan dalam PJJ.

Pada pokok bahasan lingkaran sering ditemukan kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan dan memerlukan pemahaman konsep, penalaran dan ketelitian. Dalam materi tersebut terdapat variasi soal dan rumus sehingga peserta didik harus pandai menganalisisnya. Tentu saja hal tersebut sulit dicapai dalam PJJ. Pembelajaran jarak jauh dinilai tidak lebih baik dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka (Fojtík, 2018). Kurangnya interaksi yang efektif, minimnya pengorganisasian merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh yang efektif tentu harus didukung dengan konten yang diberikan, fasilitas koneksi internet serta perhatian dan ketersediaan yang cukup besar (Buselic, 2012). Oleh karenanya penggunaan media pembelajaran dalam penerapannya mempengaruhi pembelajaran dan pemikiran yang sedang terjadi (King et al., 2001).

Media pembelajaran merupakan gabungan antara bahan belajar dengan alat belajar dan merupakan bagian dari sumber belajar untuk dijadikan sebagai penyampain pesan dan informasi dalam pembelajaran (Muhson, 2010). Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal serta meningkatkan efektivitas hasil pencapaian (Dewi et al., 2018). Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar dalam pembelajaran (Ayu et al., 2019). Pemanfatan dan perancangan media pembelajaran dengan baik akan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Media pembelajaran video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebagai bahan ajar noncetak kaya informasi. Video sangat lugas, jika dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat menghadirkan informasi sampai ke hadapan peserta didik secara langsung. Selain itu video juga menambah dimensi baru dalam pembelajaran. Peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami suatu pelajaran jika mereka tidak hanya menggunakan satu jenis indra saja, apalagi jika hanya indra pendengaran (Ulya, Nahdlotul, 2017). Menurut Asiah, Muhamad (2018) Filmora atau lengkapnya Wondershare Filmora Video Editor adalah sebuah aplikasi atau program yang

dirancang untuk membuat proses pengeditan video dengan mudah dan sederhana tapi memiliki kualitas yang cukup powerful.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) matematika materi lingkaran di kelas VIII A SMP Negeri 1 Lamongan, masih menggunakan aplikasi Hybrid sekolah namun dengan media *Power Point (PPT)*. Berdasarkan hasil pembelajaran pra siklus di kelas VIII A SMP Negeri 1 Lamongan dengan media *Power Point (PPT)* menyebabkan hasil belajar peserta didik tergolong rendah . selain karena *Power Point (PPT)* dianggap kurang menarik, media tersebut juga tidak mampu menjelaskan materi lingkaran karena hanya berisi gambar-gambar yang kurang interaktif. Hal ini terlihat dari hasil belajar pada pra siklus di kelas VIII A dengan jumlah peserta didik 33 diperoleh ketuntasan secara klasikal, yaitu sebesar 13%. Terkait hasil belajar peserta didik yang kurang optimal tersebut, adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran matematika yang harus diperbaiki. Terdapat berbagai faktor yang menjadi penyebab permasalahan ini, baik itu berasal dari faktor internal maupun eksternal peserta didik. Ditinjau dari faktor internal peserta didik dari awal sudah memiliki mindset bahwa matematika itu sulit sehingga peserta didik malas untuk belajar dan mengulang kembali pelajarannya. Dari faktor eksternal salah satu penyebabnya adalah penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam masa PJJ yang kurang menarik minat peserta didik dalam belajar sehingga menyebabkan pembelajaran matematika materi lingkaran itu kurang bermakna bagi peserta didik.

Hal ini menunjukkan harus ada pembenahan secara maksimal sehingga tidak akan terjadi lagi rendahnya hasil belajar peserta didik dengan solusi penggunaan video pembelajaran berbasis aplikasi Filmora dalam rangka memecahkan masalah yang ditemukan di SMP Negeri 1 Lamongan di atas, maka guru atau peneliti tertarik untuk diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Matematika Materi Lingkaran melalui Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Filmora. Tujuan penelitian ini adalah dengan penggunaan video pembelajaran berbasis aplikasi Filmora dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi lingkaran kelas VIII A SMP Negeri 1 Lamongan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Alur Penelitian tindakan kelas ini menggunakan perencanaan, pelaksanaan observasi/evaluasi dan refleksi, yang dilakukan selama 7 pekan efektif dilaksanakan mulai tanggal 7 September sampai dengan 23 Oktober 2020. Tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus, dan masing masing tiap siklus dilakukan pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan, Kegiatan dilaksanakan dalam semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui dua siklus. Di mana masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) Observasi/evaluasi, (4) refleksi

Siklus I

Perencanaan Tindakan

Perencanaan terdiri dari: (1) menyiapkan tes awal dan tes akhir materi lingkaran, (2) menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) menyiapkan instrumen guru atau penelitian, yaitu instrumen pengamatan pembelajaran guru atau guru atau peneliti dan peserta didik, (4) menyiapkan lembar kerja siklus I berupa soal di *googleform*, (5) membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi atau keadaan peserta didik di kelas selama penggunaan media vide pembelajaran berbasis aplikasi filmora.

Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus ini, tindakan dilakukan dalam 2 pertemuan, dengan mengikuti langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis aplikasi filmora. Adapun langkah-langkahnya antara lain: (1) guru atau peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik melalui aplikasi Hybrid SMP Negeri 1 Lamongan, (2) guru atau peneliti menyajikan informasi tentang media yang akan dilakukan, (3) guru atau guru atau peneliti menayangkan video pembelajaran berbasis filmora yang berisi materi lingkaran, (4) peserta didik menyimak video pembelajaran serta memberikan tanggapan terhadap video, (5) guru atau peneliti memberi tes evaluasi siklus I.

Observasi dan Evaluasi

Selama pelaksanaan tindakan dilaksanakan observasi kelas secara kontinu oleh guru atau peneliti dan dibantu oleh observer di kelas tersebut dengan mengamati aktifitas peserta didik yang tampak selama proses pembelajaran secara virtual melalui aplikasi Hybrid SMP Negeri 1 Lamongan. Aktifitas kegiatan peserta didik dicatat pada lembar observer baik itu kelebihan maupun kekurangan yang dialami selama kegiatan baik itu guru maupun peserta didik. Tes prestasi diberikan kepada peserta didik pada akhir siklus I untuk mengetahui hasil belajarnya. Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisa bersama observer untuk digunakan sebagai bahan penyempurnaan metode maupun strategi pembelajaran.

Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus I. Dalam tahap ini kekurangan-kekurangan serta hambatan dalam pembelajaran yang muncul pada siklus I akan dijadikan pertimbangan dalam merancang tindakan pada siklus II. Selain itu dicatat pula kelebihan-kelebihan atau hal-hal positif yang bterjadi selama siklus I.

Siklus II

Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dari siklus I pada intinya tetap mengacu pada perencanaan antara lain: Perencanaan terdiri dari (1) menyiapkan tes awal dan tes akhir materi lingkaran, (2) menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) menyiapkan instrumen penelitian, yaitu instrumen pengamatan pembelajaran guru atau peneliti dan peserta didik, (4) menyiapkan lembar kerja siklus II berupa soal di *googleform*, (5) membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi atau keadaan peserta didik di kelas selama penggunaan media vide pembelajaran berbasis aplikasi filmora.

Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini hampir sama, pada siklus II tindakan dilakukan dalam 2 pertemuan, dengan mengikuti langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis aplikasi filmora. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini merupakan penyempurnaan dari siklus I. adapun langkah-langkahnya antara lain: (1) guru atau peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik melalui aplikasi Hybrid SMP Negeri 1 Lamongan, (2) guru atau peneliti menyajikan informasi tentang media yang akan dilakukan, (3) guru atau peneliti menayangkan video pembelajaran berbasis filmora yang berisi materi lingkaran, (4) peserta didik menyimak video pembelajaran serta memberikan tanggapan terhadap video, (5) guru atau peneliti memberi tes evaluasi siklus II.

Observasi dan Evaluasi

Seperti halnya dalam siklus I, pada siklus II juga dilakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik selama mengikuti kegiatan dalam menyimak video pembelajaran yang diberikan oleh guru atau guru atau peneliti. Serta pada saat menyimak dan memberi tanggapan terhadap video pembelajaran yang dibagikan guru atau peneliti. Aktivitas tersebut diamati dan dicatat. Tes prestasi diberikan kepada peserta didik pada akhir siklus II untuk mengetahui hasil belajarnya. Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisa bersama observer untuk digunakan sebagai bahan penyempurnaan metode maupun strategi pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan evaluasi ini didiskusikan dengan observer untuk memperoleh gambaran mengenai keberhasilan dan kendala yang dihadapi saat pelaksanaan tindakan, dan apabila sudah terjadi kenaikan yang diharapkan maka tindakan pada siklus ini dianggap cukup.

Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus II untuk menggambarkan tentang perkembangan hasil belajar selama kegiatan siklus setelah dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan yang dihadapi selama kegiatan penelitian tindakan berlangsung. Hasil refleksi akhir siklus II digunakan sebagai dasar untuk rekomendasi bagi guru atau guru atau peneliti mata pelajaran matematika yang

ingin menggunakan video pembelajaran berbasis aplikasi filmora dan ingin melanjutkan penelitian di masa mendatang.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data menggunakan: (1) observasi. Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dilaksanakan, dengan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. (2) tes. Alat tes tersebut berupa soal tes yang dilaksanakan pada akhir siklus. Hasil tes dari peserta didik sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Teknik Analisis Data

Data Hasil Observasi Guru atau guru atau peneliti dan Peserta didik

Analisis hasil observasi guru dan peserta didik dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Jumlah} = \frac{\text{Banyak skor}}{\text{Total skor}} \times 100\%$$

Untuk menentukan kategori hasil aktivitas guru dan peserta didik, maka digunakan indikator seperti tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Hasil Belajar Peserta Didik

No	Prosentase	Kategori
1	76% - 100%	Sangat Baik
2	56% - 75%	Baik
3	40% - 55%	Cukup Baik
4	20% - 39%	Kurang Baik
5	Kurang dari 20%	Sangat kurang Baik

(Nurkencana, 2010: 16)

Data Hasil Tes

Ketuntasan individu setiap peserta didik dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individu apabila memperoleh nilai ≥ 80 sebagai standar ketuntasan belajar. Sedangkan ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan persamaan:

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Sesuai dengan petunjuk teknis penilaian kelas dapat dikatakan tuntas apabila ketuntasan klasikal mencapai $\geq 75\%$ (Sugiyono, 2010: 87).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru atau peneliti melaksanakan beberapa kegiatan antara lain: (1) menyiapkan tes akhir materi lingkaran, (2) menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) menyiapkan instrumen penelitian, yaitu instrumen pengamatan pembelajaran guru dan peserta didik, (4) menyiapkan

lembar kerja siklus I berupa soal di *googleform*, (5) membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi atau keadaan peserta didik di kelas selama penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi filmora.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 September sampai dengan 18 September 2020. Adapun rincian pelaksanaan tindakan pertemuan adalah sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 11 September 2020 yang berlangsung selama 2 x 40 menit dan dihadiri oleh 30 orang peserta didik. Pertemuan pertama membahas materi luas lingkaran. (1) Pendahuluan. Pada tahap pendahuluan guru atau peneliti melakukan pembuka dengan salam, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya, selain itu guru atau peneliti menjelaskan media pembelajaran berupa video pembelajaran filmora yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pendahuluan berlangsung secara virtual melalui aplikasi Hybrid SMP Negeri 1 Lamongan. (2) Kegiatan inti. Guru atau peneliti memberikan waktu 15 menit untuk menyimak video pembelajaran berbasis aplikasi filmora yang berisi materi luas lingkaran melalui aplikasi Hybrid SMP Negeri 1 Lamongan. Guru atau peneliti mengawasi pelaksanaan kegiatan tersebut serta mencatat jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan ketika menyimak video yang ditayangkan. Ternyata dalam pelaksanaan kegiatan inti tersebut ada beberapa peserta didik yang terkendala sinyal sehingga kesulitan menyimak video pembelajaran, solusi yang dilakukan guru atau peneliti adalah dengan menghubungi peserta didik yang bersangkutan melalui jalur pribadi dan memintanya untuk mencari lokasi atau paket data dengan jaringan yang lebih bagus. Sambil memantau aktivitas peserta didik, guru atau peneliti membuat catatan lapangan untuk merekam kejadian-kejadian yang muncul saat kegiatan pembelajaran berlangsung. (3) Penutup. Guru atau peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan motivasi agar tetap bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh meskipun penuh dengan kendala. Guru atau peneliti meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin doa penutup sebagai akhir pembelajaran.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 September 2020 yang berlangsung selama 2 x 40 menit dan dihadiri oleh 33 orang peserta didik. Pertemuan kedua membahas materi keliling lingkaran. (1) Pendahuluan. Pada tahap pendahuluan guru atau peneliti melakukan pembuka dengan salam, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta

didik dengan materi sebelumnya secara virtual melalui aplikasi Hybrid SMP Negeri 1 Lamongan. (2) Kegiatan inti. Guru atau peneliti memberikan waktu 15 menit untuk menyimak video pembelajaran berbasis aplikasi filmora yang berisi materi keliling lingkaran melalui aplikasi Hybrid SMP Negeri 1 Lamongan. Pada pertemuan kedua ini peserta didik hampir tidak ada yang terkendala sinyal yang buruk, pada pertemuan kedua ini video pembelajaran selain dibagikan ke dalam aplikasi Hybrid juga dibagikan melalui kanal *youtube* guru atau peneliti dengan tujuan agar lebih mudah diakses oleh peserta didik. Terbukti dengan langkah tersebut semua peserta didik mampu menyimak video pembelajaran dengan seksama, namun tidak ada tanggapan sama sekali yang diberikan peserta didik terkait video pembelajaran yang ditayangkan. Setelah selesai menyimak video, guru atau peneliti meminta peserta didik untuk mengerjakan tes evaluasi siklus I untuk mengetahui ketercapaian pengetahuan peserta didik terkait materi lingkaran melalui *googleform*. Sambil memantau aktivitas peserta didik, guru atau peneliti membuat catatan lapangan untuk merekam kejadian-kejadian yang muncul saat kegiatan pembelajaran berlangsung. (3) Penutup. Guru atau peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan motivasi agar tetap bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh meskipun penuh dengan kendala. Guru atau peneliti meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin doa penutup sebagai akhir pembelajaran.

Tahap Observasi

Observasi Aktivitas Guru atau Peneliti

Dari hasil observasi aktivitas Guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel. Secara umum data hasil observasi aktivitas guru atau peneliti siklus I sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Atau Peneliti

No.	Hasil	Pert. I	Pert. II
1	Total skor perolehan	20	25
2	Skor maksimal		33
3	Prosentase	61%	75%
4	Kategori	Baik	Baik

Observasi Aktivitas Peserta Didik

Dari hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel. Secara umum data hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Aktivitas	Pert. I		Pert. II	
		Total Skor	Prosentase	Total Skor	Prosentase

1	Peserta didik menyimak arahan dari guru	17	51%	25	75%
2	Peserta didik menyimak video pembelajaran dengan seksama	16	48%	30	90%
3	Peserta didik menanggapi video pembelajaran	5	15%	7	21%
4	Peserta didik bertanya atau menjawab pertanyaan guru	11	33%	17	51%
5	Peserta didik mampu menyimpulkan materi setelah menyimak video pembelajaran	19	57%	28	84%
	Rata-rata prosentase keaktifan siwa		40,8%		64,2%

Data Hasil Evaluasi Siklus I

Data tentang hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel. Secara umum data evaluasi belajar siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Dan Analisis Siklus I

Hasil evaluasi siklus I	Ket.
Jumlah nilai hasil evaluasi siklus I	2.343,33
Nilai rata- rata tes siklus I	71,01
Jumlah peserta didik yang ikut tes	33
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	0
Peserta didik yang tuntas	16
Peserta didik yang tidak tuntas	17
Persentasi ketuntasan klasikal	49%

Tahap Refleksi Siklus I

Data hasil yang diperoleh pada siklus I, terdapat beberapa kekurangan-kekurangan yang tentunya akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus II. Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan antara lain : (1) Guru atau peneliti seharusnya mempersiapkan kanal lain untuk menayangkan video pembelajaran selain di aplikasi Hybrid agar video lebih mudah diakses peserta didik, (2) Guru atau peneliti lebih merangsang peserta didik untuk menanggapi video pembelajaran, (3) Guru atau peneliti merangsang peserta didik agar berani menjawab pertanyaan yang diberikan setelah menyimak video pembelajaran, (4) Guru atau peneliti merangsang peserta didik agar berani memeberikan kesimpulan setelah menyimak video

pembelajaran, (5) Berdasarkan hasil siklus I yang menunjukkan ketuntasan klasikal hanya mencapai 49% dan belum mencapai ketuntasan klasikal minimum yaitu sebesar 75%, sehingga penelitian harus berlanjut pada siklus II.

Hasil Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru atau peneliti melaksanakan beberapa kegiatan antara lain: (1) menyiapkan tes akhir materi lingkaran, (2) menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) menyiapkan instrumen guru atau penelitian, yaitu instrumen pengamatan pembelajaran guru atau guru atau peneliti dan peserta didik, (4) menyiapkan lembar kerja siklus 1 berupa soal di *googleform*, (5) membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi atau keadaan peserta didik di kelas selama penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi filmora.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 25 September sampai dengan 2 Oktober 2020. Adapun rincian pelaksanaan tindakan pertemuan adalah sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 September 2020 yang berlangsung selama 2 x 40 menit dan dihadiri oleh 33 orang peserta didik. Pertemuan pertama membahas materi sudut pusat lingkaran. (1) Pendahuluan. Pada tahap pendahuluan guru atau peneliti melakukan pembuka dengan salam, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya. Kegiatan pendahuluan berlangsung secara virtual melalui aplikasi Hybrid SMP Negeri 1 Lamongan. (2) Kegiatan inti. Guru atau peneliti memberikan waktu 15 menit untuk menyimak video pembelajaran berbasis aplikasi filmora yang berisi materi sudut pusat lingkaran melalui aplikasi Hybrid SMP Negeri 1 Lamongan. Guru atau peneliti mengawasi pelaksanaan kegiatan tersebut serta mencatat jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan ketika menyimak video yang ditayangkan. Namun pada pertemuan ini peserta didik tidak ada yang mengalami kesulitan karena video pembelajaran juga bisa diakses pada kanal *youtube* guru atau peneliti sehingga lebih mudah diakses. Peserta didik juga sudah mulai komunikatif dengan memberikan tanggapan terkait materi dalam video pembelajaran, mereka juga berani bertanya serta menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat yang diberikan oleh guru atau peneliti. (3) Penutup. Guru atau peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan motivasi agar tetap bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh meskipun penuh dengan kendala. Guru atau peneliti meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin doa penutup sebagai akhir pembelajaran.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2020 yang berlangsung selama 2 x 40 menit dan dihadiri oleh 33 orang peserta didik. Pertemuan kedua membahas materi sudut keliling lingkaran. (1) Pendahuluan. Pada tahap pendahuluan guru atau peneliti melakukan pembuka dengan salam, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya secara virtual melalui aplikasi Hybrid SMP Negeri 1 Lamongan. (2) Kegiatan inti. Guru atau peneliti memberikan waktu 15 menit untuk menyimak video pembelajaran berbasis aplikasi filmora yang berisi materi sudut keliling lingkaran melalui aplikasi Hybrid SMP Negeri 1 Lamongan. Pada pertemuan ini peserta didik terlihat lebih komunikatif dengan memberikan tanggapan terkait materi dalam video pembelajaran, serta saling merespon satu sama lain, mereka juga saling berebut untuk bertanya serta menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat yang diberikan oleh guru atau peneliti. Setelah selesai menyimak video, guru atau peneliti meminta peserta didik untuk mengerjakan tes evaluasi siklus II untuk mengetahui ketercapaian pengetahuan peserta didik terkait materi lingkaran melalui *googleform*. Sambil memantau aktivitas peserta didik, guru atau peneliti membuat catatan lapangan untuk merekam kejadian-kejadian yang muncul saat kegiatan pembelajaran berlangsung. (3) Penutup. Guru atau peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan motivasi agar tetap bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh meskipun penuh dengan kendala. Guru atau peneliti meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin doa penutup sebagai akhir pembelajaran.

Tahap Observasi

Observasi Aktivitas Guru atau Peneliti

Dari hasil observasi aktivitas Guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel. Secara umum data hasil observasi aktivitas guru atau peneliti siklus II sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Atau Peneliti

No.	Hasil	Pert. I	Pert. II
1	Total skor perolehan	30	33
2	Skor maksimal		33
3	Prosentase	91%	100%
4	Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik

Observasi Aktivitas Peserta Didik

Dari hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel. Secara umum data hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Aktivitas	Pert. I		Pert. II	
		Total Skor	Prosentase	Total Skor	Prosentase
1	Peserta didik menyimak arahan dari guru	30	91%	31	93%
2	Peserta didik menyimak video pembelajaran dengan seksama	33	100%	33	100%
3	Peserta didik menanggapi video pembelajaran	28	84%	30	91%
4	Peserta didik bertanya atau menjawab pertanyaan guru	25	76%	27	82%
5	Peserta didik mampu menyimpulkan materi setelah menyimak video pembelajaran	30	91%	33	100%
Rata-rata prosentase keaktifan siswa			98,4%		93,2%

Data Hasil Evaluasi Siklus II

Data tentang hasil evaluasi belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel. Secara umum data evaluasi belajar siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Evaluasi Dan Analisis Siklus II

Hasil evaluasi siklus I	Ket.
Jumlah nilai hasil evaluasi siklus I	2.977,59
Nilai rata-rata tes siklus I	90,23
Jumlah peserta didik yang ikut tes	33
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	0
Peserta didik yang tuntas	30
Peserta didik yang tidak tuntas	3
Persentasi ketuntasan klasikal	91%

Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar mencapai 91%. Aktivitas guru atau peneliti dengan peserta didik juga mengalami peningkatan yaitu berkategori sangat baik, oleh karena itu semua indikator kerja telah tercapai untuk

hasil belajar peserta didik, maka dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas ini (PTK) telah berhasil.

Peningkatan hasil pembelajaran jarak jauh matematika materi lingkaran melalui video pembelajaran berbasis aplikasi filmora kelas VIII dinyatakan berhasil. Video pembelajaran berbasis aplikasi filmora banyak memberikan gambaran secara nyata mengenai materi lingkaran, selain bisa melihat penjelasan dengan nyata melalui tayangan visual peserta didik juga mampu mendengarkan penjelasan yang dipaparkan oleh guru melalui audio yang terdapat dalam video tersebut sehingga walaupun pembelajaran berlangsung tanpa tatap muka namun peserta didik merasa sedang belajar bersama gurunya. Ditinjau dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesi (2018) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video dapat dikatakan efektif dari pada pembelajaran tanpa menggunakan media dilihat dari hasil *posttest* pemahaman konsep matematis yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hasil ini tentu sejalan dengan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti di kelas VIII A SMP Negeri 1 Lamongan pada materi lingkaran, berdampak pada peserta didik yang lebih aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan semua ulasan ini dapat disimpulkan bahwa upaya memperbaiki proses belajar mengajar melalui penerapan media video pembelajaran berbasis aplikasi filmora dan dengan beberapa faktor pendukung atau upaya seperti adanya motivasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik khususnya pada kelas VIII A SMP Negeri 1 Lamongan.

Dari penjelasan di atas, terdapat beberapa temuan di lapangan yakni: (1) Penerapan media video pembelajaran berbasis aplikasi filmora membuat peserta didik lebih aktif dan merasakan sensasi yang baru dalam belajar. (2) Mata pelajaran matematika yang dulunya dianggap sulit menjadi lebih mudah di masa pembelajaran jarak jauh karena adanya visualisasi ditambah penjelasan yang mendetail dalam video. (3) Materi lingkaran dapat diserap dengan baik oleh peserta didik karena disampaikan dengan video yang menarik sehingga mereka merasa senang selama proses pembelajaran. (4) Selama ini pembelajaran jarak jauh dilaksanakan melalui aplikasi Hybrid dengan menggunakan media *Power Point* yang tentu saja membuat peserta didik merasa jenuh, dengan adanya media video pembelajaran berbasis aplikasi filmora bisa menjadi warna baru dalam proses pembelajaran. (5) Media video pembelajaran berbasis aplikasi filmora dirasa tepat

sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran jarak jauh peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Lamongan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah penerapan media video pembelajaran berbasis aplikasi filmora dapat meningkatkan hasil pembelajaran jarak jauh peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 1 Lamongan pada materi lingkaran tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai tes dari masing-masing siklus yang mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar 49% pada siklus I dengan rata-rata nilai 71,01 dan pada siklus II meningkat menjadi 91% dengan rata-rata nilai 90,23. Oleh sebab itu, diharapkan bagi guru agar media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam agar tidak membosankan bagi peserta didik sehingga hasil pembelajarannya meningkat di masa pembelajaran jarak jauh ini. Kemudian bagi sekolah agar dengan adanya keberhasilan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mempertimbangkan media pembelajaran ini supaya dapat diterapkan pada pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, Muhamad. (2018). Mengenal Filmora, Aplikasi Video Editing yang Ringan dan Powerfu.[Online]. Tersedia:
- Ayu, N. R., Arthur, R., & Neolaka, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Konstruksi Bangunan 1. *Jurnal Pensil*, 8(1), 40–46.
- Buselic, M. (2012). Distance Learning – concepts and contributions. *Oeconomica Jadertina*, 1, 23–34.
- Dewi, N., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Teori Dan Praktik Plambing Di Program Studi S1 Pvk Unj. *Jurnal PenSil*, 7(2), 25–34.
- Diana, P. Z., Wirawati, D., Rosalia, S. (2020). Blended learning dalam pembentukan kemandirian belajar. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* 9(1), 16–22, 2020
- Fojtik,OR.0(2018).0Problems0of0Distance0Education.0International0Journal0of Information and0Communication0Technologies0in0Education, 7(1), 14–23.
- Gusmania, Yesi. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Phytagoras*. 7(1): 61 – 67. 2018. <https://www.luwungdesain.com/2018/03/mengenalfilmora-aplikasi-video-editing.html>
- King, F. B. „0Young, M.0F „0Drivere-Richmond,0K.,0&0Schrader, P. G. (2001).0Defining Distance0Learning0and0Distance0Education.01–14

- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 1–10.
- Nazerly, M. K. (2020). Implementasi zoom, google classroom, dan whatsapp group dalam mendukung pembelajaran daring (online) pada mata kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi kasus pada 2 kelas semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sa. *Aksara Publik*, 4(2), 155-156
- Runtukahu, J.T., Selpius Kandou. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Statistics Indonesia. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2019*. BPS: Jakarta. Diambil dari: <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve>
- Sukiyanto, S. (2018). Pengembangan Rencana Pembelajaran Matematika dengan Model Kooperatif Tipe STAD dan Teori Vygotsky. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(2). 31-41.
- Sundayana, R. (2014). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Teguh, M. (2015). Difusi Inovasi dalam Program Pembelajaran Jarak Jauh di Yayasan Trampil Indonesia. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kristen Petra*, 2015. <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/907>
- Ulya, Nahdlotul. (2017). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi Gempa Bumi Di SMP Negeri 3 Manisrenggo Kabupaten Klaten*. Skripsi, FKIP: UMS
- UNESCO (2020). *Covid-19 Educational Disruption and Response*. UNESCO. Diambil dari: <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>